

RINGKASAN

“Proses Penerimaan Lateks, Perhitungan Kadar Karet Kering (KKK), dan Pengenceran Lateks di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan Tempurejo-Jember” Alfian Khoiri, A32200591, Tahun 2023, 86 Halaman, Jurusan Produksi Pertanian Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan, Politeknik Negeri Jember, di bawah bimbingan Dosen Pembimbing Ir. Dian Hartatie, MP.

Magang merupakan Program yang disiapkan dengan tujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ketrampilan khusus di dunia kerja sesuai dengan bidang keahliannya. Selama mengikuti kegiatan Magang mahasiswa di harapkan mampu menerapkan ilmu-ilmu yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan lokasi Magang. Salah satu tempat Magang yang di pilih oleh Polije adalah PT. Perkebunan Nusanatara XII Kebun Glantangan Jember, yang merupakan salah satu perkebunan karet yang memproduksi getah karet (lateks) menjadi RSS (*Ribbed smoke sheet*). Kegiatan Magang di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan mulai dilaksanakan pada tanggal 6 Maret sampai 10 Juli 2023.

Kegiatan pertama yang dilakukan adalah pengenalan lokasi PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Glantangan tentang semua komoditi yang ada di perusahaan tersebut yang di fasilitatori dengan Bapak Dany Kartika, S.P selaku Assisten Kepala di Kebun Glantangan Jember. Pada perusahaan tersebut terdapat 5 afdeling yang terdiri dari afdeling Wonojati, Kalimayang, Bajing Onjur, Sumber Waringin dan Kalibajing. Kegiatan selanjutnya adalah pengenalan dilahan yang ditempatkan pada afdeling Kalimayang dan Wonojati yang di bimbing dengan Bapak Budi Harianto selaku mandor besar. Pada afdeling Kalimayang memiliki luas 449,5 Ha dan afdeling Wonojati memiliki luasan 357,20 Ha yang terdiri dari tanaman pohon karet serta tebu. Dalam proses budidaya sampai produksi karet di perlukan tindakan dalam kecepatan, ketelitian, kebersihan dan kelancaran kerja, karena sering kali kesalahan yang terdapat pada hasil akhir disebabkan oleh kurang bersih, kurang teliti dan

lancarnya orang bekerja. Pada sistem kerja budidaya tanaman karet dimulai dari pembibitan benih, persiapan lahan, okulasi (penyambungan), pemeliharaan TBM sampai TM, dan terakhir panen dengan cara penyadapan. Hasil dari penyadapan akan diubah menjadi bahan setengah jadi seperti RSS (*Ribbed smoke sheet*) dengan melalui proses pengolahan. Sistem kerja pengolahan karet di mulai dari penerimaan latek di pabrik, penyaringan, pengenceran dan pembekuan latek, penggilingan , pengasapan/pengeringan, sortasi, pengemasan dan pengiriman. Pengenceran dan pembekuan merupakan bagian terpenting dari sistem pengolahan karena terkait dengan mutu yang akan di hasilkan oleh PT. Perkebunan Nusantara Kebun Glantangan Jember.